

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Faktor penyebab perceraian orang tua adalah Ketidak harmonisan dalam rumah tangga. Ketidak harmonisan yang disebabkan oleh berbagai hal antara lain, faktor ekonomi dan adanya orang ketiga (perselingkuhan)
2. Strategi sekolah dalam Menangani Problem Siswa yang Disebabkan oleh Perceraian Orang tua memanggil siswa diajak konseling berkelanjutan. Bekerja sama dengan wali kelas dan sahabatnya agar memantau perkembangan sikapnya dan diberi semangat dan diberi bimbingan agar siswa bisa menerima kenyataan dengan ikhlas. Dengan memanggil orang tua secara bergantian agar berkenan tetap memantau anaknya. Siswa disarankan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mengobati hati yang sedih. Lebih memberi perhatian dan sering kontak lewat WA, BBM atau line. Tujuannya membantu siswa memahami diri dan memahami lingkungan.
3. Dampak perceraian orang tua anak adalah anak merupakan korban yang paling terluka ketika orang tuanya memutuskan untuk bercerai. Anak dapat merasa ketakutan karena kehilangan sosok ayah atau ibu mereka, takut kehilangan kasih sayang orang tua yang kini tidak tinggal serumah. Prestasi anak di sekolah menurun atau mereka jadi lebih sering untuk menyendiri pendiam, pemarah, pemalu, pemalas dan nakal.

## **B. SARAN**

Setelah mengadakan pembahasan pada bab-bab terdahulu, ada yang beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu :

1. Bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Surabaya yang orang tuanya bercerai, hendaknya lebih memahami arti keluarga dan terus maju untuk masa depan serta jadikanlah permasalahan keluarga itu sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi kalian untuk mencapai kehidupan baru dan tetaplah jaga komunikasi diantara anggota keluarga
2. Bagi guru, wali kelas, BP dan pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan siswa siswa yang background keluarganya tidak utuh atau orang tuanya bercerai, karena bisa jadi dan memang seringkali masalah-masalah yang muncul dari kesulitan semangat belajar siswa, kenakalan siswa berasal dari keluarga sehingga membutuhkan penanganan khusus untuk bisa menetralka motivasi semangat belajar dan mental yang kuat.
3. Bagi orang tua hendaklah memperhatikan dan memberi kasih sayang kepada anak. Karena orang tualah anak akan bercermin.